



Media: Merapi

Hari: Minggu

Tanggal: 28 Desember 2014

Halaman: 1

Optimalkan Penggunaan VMS

KANTONG parkir alternatif yang disiapkan tidak akan berfungsi maksimal jika tidak ada panduan bagi para wisatawan. Selain menerjunkan petugas, Dishub DIY dan Kota Yogyakarta menggunakan media *video message sign* (VMS) semacam layar LCD yang dapat memandu wisatawan.

"VMS ini menampilkan kondisi kantong parkir dan lalu lintas jalan misalnya di Malioboro. Termasuk panduan untuk parkir di mana," kata Kepala Dishub DIY, Budi Antonio.

Pihaknya bekerja sama dengan Dishub Kota Yogyakarta untuk panduan melalui VMS. Ada 4 VMS yang ditempatkan di simpang empat Wirobrajan, di simpang empat SGM di Jalan Kusumanegara, Simpang

Empat Rejowinangun dan Simpang Ngipik, Banguntapan Bantul.

Untuk pantauan kondisi lalu lintas di Malioboro pihaknya mengandalkan koneksi dengan kamera CCTV yang dipasang di Jalan Malioboro oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Yogyakarta. "Kami masih dalam tahap uji coba dengan UPT Malioboro untuk menampilkan kondisi lalu lintas di Malioboro," ucapnya.

Hal senada juga dikatakan Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho. Untuk mengarahkan bus pariwisata yang tidak kebagian tempat parkir di dalam kota, ada penunjuk arah dari petugas dan VMS ke kantong parkir di STE Kerja Sama. ** Bersambung ke halaman 3*

Pihaknya juga meminta para kru bus tidak memarkirkan bus di tepi jalan dekat pusat keramaian jika sudah tidak kebagian tempat parkir. Hal itu akan membuat kemacetan.

"Banyak yang parkir di tepi jalan seperti di wilayah Serangan. Sudah kami *oyak* terus untuk tidak parkir di jalan tapi ke kantong parkir alternatif," tegas Wirawan.

Dishub Kota Yogyakarta juga mengatur jalur kedatangan dan kepulangan bus pariwisata. Ini untuk mengantisipasi adanya bus berpasangan dan tersendatnya arus lalu lintas di jalan. Dia mencontohkan untuk wilayah di Kraton, jika bus datang dari timur melewati Jalan Kusumanegara, kepulangan melalui Jalan Kolonel Sugiono ke Jalan Veteran.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Parkir Malioboro, Sigit Karsana Putra mengatakan, saat liburan kendaraan yang membutuhkan tempat parkir meningkat 50 hingga 100 persen dari hari biasa.

"Sementara luas lahan parkirnya tetap sama," kata Sigit.

Untuk kendaraan roda empat, lanjut Sigit, ditempatkan pada kantong-kantong parkir yang tersedia di sekitar Malioboro seperti Abu Bakar Ali, Senopati dan Ngabean. Sementara kendaraan roda dua, masih mengandalkan emperan toko di sepanjang Malioboro.

"Kendaraan roda empat memang didominasi wisatawan yang ditandai dengan plat nomor luar kota. Tapi peningkatan jumlahnya masih bisa dikendalikan. Kendaraan yang justru meluap adalah roda dua," imbuhnya.

Sigit mengungkapkan, peningkatan kendaraan roda dua yang cukup signifikan, akan terjadi setelah lewat tengah hari. Jika sudah demikian, juru parkir yang berjaga akan menolak lantaran penuh.

"Pengendara kemudian berputar mencari tempat yang masih sisa. Biasanya sampai Jalan Mataram," jelasnya.

Ditanya soal tarif, Sigit menegaskan bahwa tidak ada kenaikan tarif parkir selama musim liburan ini. Hingga kini, tarif parkir masih mengacu pada Perda yakni Rp 1.000 untuk roda dua serta Rp 2.000 untuk roda empat.

"Temannya juru parkir harus mematuinya tanpa boleh menaikkan tarif. Bahkan aturannya, jika ada pengendara yang memberikan lebih, harus ditolak," tegasnya.

Lalu, bagaimana jika ada juru parkir nakal yang memasang tarif lebih? Menurut Sigit, juru parkir yang nakal harus dilaporkan, kemudian akan dikenai sanksi dari Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya. (Unt/Tri/Oin)-b

Instansi		Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditangga
2.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.		<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005